BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan sektor industri sekarang ini sedang mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semaraknya pertumbuhan industri rumah tangga sebagai usaha yang dipilih masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Terlihat jelas bahwa sektor industri dapat menampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan memberikan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam perkembangannya tidak semua industri dapat berkembang dengan baik, hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam kendala yang dihadapi dari masing-masing industri. Masalah yang timbul dan banyak dialami oleh industri kecil meliputi kurangnya modal, lokasi yang salah dan kurangnya promosi.

Menurut Siti Nurimah (2003) kelemahan dan keunggulan industri kecil meliputi pemilik yang merangkap menjadi manajer perusahaan yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen sendiri, merupakan perusahaan keluarga dimana manajernya mungkin tidak memiliki keahlian yang handal, resiko usaha menjadi beban pemilik, pemilik mengelola secara mandiri dan bebas waktu, tenaga kerja yang tidak berpendidikan tinggi, tidak ada analisis uang tunai, tidak memiliki perencanaan sistem struktur organisasi, serta alat-alat kegiatan yang masih sederhana, selain itu lemahnya promosi dan sumber modal terbatas.

Industri kecil perlu ditingkatkan dan dikembangkan, oleh karena itu pemerintah harus mengambil berbagai kebijakan, misalnya kemudahan dalam

mendapatkan kredit dan modal dari bank, pemberian pendidikan dan pelatihan, sehingga sektor industri kecil akan berkembang dengan baik dan akan membantu tercapainya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Industri makanan slondok yang berada di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari sekian banyak industri makanan kecil yang tersebar di wilayah Yogyakarta. Meskipun industri tersebut terletak di daerah yang cukup jauh dari kota dan apabila dibandingkan dengan penelitian tentang slondok di daerah Magelang yang diteliti oleh Ana Diyah (2004),

Industri slondok di Banjarharjo ini tergolong masih sederhana, industri ini mempunyai potensi dalam memberikan sumber penghidupan bagi masyarakat. Industri ini merupakan industri rumah tangga yang memiliki tenaga kerja 1-4 orang dan sudah terdaftar di Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan mulai berkembang, akan tetapi manajemen usaha belum maksimal hal ini dapat dilihat dari manajemen sumber daya manusia yaitu rekruitmen pegawai yang berdasarkan kenalan dan tidak mempermasalahkan latar belakang pendidikan, pembagian kerja yang serabutan, tidak ada struktur organisasi yang jelas, penerapan system penggajian yang sederhana. Manajemen keuangan meliputi administrai yang tidak teratur serta dana pribadi dan dana perusahaan masih tercampur, manajemen produksi meliputi peralatan yang kurang lengkap dan memadai, pelaksanaan produksi yang tidak sesuai jadwal, pengawasan produksi yang kurang itensif. Sedangkan manajemen pemasaran meliputi kurang luasnya promosi, kurangnya media untuk promosi, pendistribusian yang kurang luas,

sanitasi hygiene dan pengendalian mutu yang masih sederhana. Untuk itu agar industri slondok dapat berkembang maka diperlukan manajemen usaha yang baik dan terarah terencana dan berkembang dalam persaingan. Untuk itu agar industri slondok dapat berkembang perlu diketahui permasalahannya, dari permasalahan tersebut diharapkan dapat diketahui jalan keluarnya sehingga industri dapat lebih berkembang. Langkah awal yang dilakukan adalah mengetahui gambaran tentang industri makanan slondok di Banjarharjo, dari pemerintah (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) Kabupeten Kulon Progo belum memberikan gambaran yang jelas tentang industri tersebut beserta produknya. Penggambaran yang dimaksud adalah profil industri makanan slondok Di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang menyangkut profil industri makanan slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, yang akan diteliti dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemasaran yang dilakukan pada industri makanan slondok?
2. Bagaimana proses produksi yang dilakukan pada industri makanan slondok?
3. Bagaimana keuangan pada industri makanan slondok?
4. Bagaimana sumber daya manusia pada industri makanan slondok?
5. Bagaimana sanitasi hygiene makanan pada usaha slondok?
6. Bagaimana pengendalian mutu makanan pada usaha slondok?

7. Hambatan apa saja yang dihadapi dan upaya mengatasi hambatan pada usaha makanan slondok yang sukses?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah ternyata terdapat banyak permasalahan sehingga diperlukan batasan masalah. Dengan adanya batasan masalah maka akan menambah jelas fokus permasalahan, di samping keterbatasan pengetahuan, biaya, waktu, dan tenaga. Peneliti membatasi permasalahan yang diangkat dalam latar belakang dan identifikasi masalah yaitu dari bidang pemasaran, bidang produksi, bidang keuangan dan bidang sumber daya manusia.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil industri slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari bidang pemasaran?
2. Bagaimana profil industri slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari bidang produksi?
3. Bagaimana profil industri slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari bidang keuangan?
4. Bagaimana profil industri slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari bidang sumber daya manusia?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil industri slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari bidang pemasaran.
2. Mengetahui profil industri slondok ditinjau dari bidang produksi.

3. Mengetahui profil industri slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari bidang keuangan.
4. Mengetahui profil industri slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari bidang sumber daya manusia

F. Manfaat penelitian

1. Dapat diketahuinya profil indistri makanan slondok di Desa Banjarharjo yang ditinjau dari bidang pemasaran, bidang produksi, bidang keuangan, bidang sumber daya manusia.
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh :
   a. Pengusaha slondok di Banjarharjo sebagai studi perbandingan untuk kepentingan usahanya terutama untuk pengembanggan usahanya serta untuk mengantisipasi kesulitan yang mungkin muncul.
   b. Bagi Jurusan PTBB, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka yang akan memperkaya khasanah keilmuan tentang industri makanan slondok dan bias digunakan untuk penelitian selanjutnya.
   c. Bagi peneliti, sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama melaksanakan perkuliahan di UNY dan sebagai masukan yang dapat digunakanpertimbangan untuk menciptakan lapangan kerja khususnya dalam usaha makanan.
   d. Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengungkap permasalahan lebih lanjut.